

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya, maka penulis pada bab ini akan memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Cara mewujudkan kesatuan dan memulihkan hubungan yang renggang diperlukan pendekatan yang komprehensif dalam hal perubahan pola pikir jemaat melalui pembinaan dan edukasi tentang ajaran dari berbagai denominasi, penerapan sikap saling menghargai tanpa menciptakan sekat-sekat denominasi dalam kehidupan bermasyarakat dan berorganisasi, pembenahan internal gereja terlebih dahulu sebelum membangun relasi eksternal, kerjasama dalam pelayanan sosial dan kegiatan praktis untuk memperkuat kebersamaan.
2. Relevansi Teori Misiologi Rekonsiliasi Georg Kirchberger yang mengusulkan empat upaya yang berbeda-beda dalam konteks POUK Duri Kompleks, Pertama pembaruan Gereja, responden memahami konsep ini sebagai upaya meninggalkan konflik dan membangun perdamaian meskipun pemahaman ini perlu diselaraskan dengan konsep Kirchberger tentang pengembangan sensitivitas terhadap saudara seiman. Kedua Pendidikan ekumenis, terdapat kesepakatan tentang pentingnya pendidikan sejak dini untuk membangun pemahaman lintas denominasi sejalan dengan anjuran Kirchberger untuk mengintegrasikan dimensi ekumenis dalam kurikulum pendidikan agama. Ketiga Kerjasama dalam

hal praktis, responden lebih menekankan pada gotong royong dan saling membantu, sementara Kirchberger menekankan pada penghormatan martabat manusia dan penerapan injil dalam kondisi sosial. Keempat doa dan ibadah bersama, aspek ini menunjukkan keselarasan yang paling baik antara praktik dilapangan dengan teori Kirchberger, dimana responden memahami dan menerapkan konsep duduk bersama sebagai satu keluarga dalam Tuhan. Dalam menghadapi tantangan dalam hubungan yang renggang ini harus menggunakan pendekatan yang sistematis melalui edukasi, komunikasi yang efektif, dan penerapan prinsip-prinsip misiologi rekonsiliasi.

## **B. Saran**

### **1. IAKN Toraja**

Kepada pihak IAKN Toraja, sekiranya dapat memasukkan mata kuliah tentang resolusi konflik dan perdamaian kedalam program studi teologi, agar mahasiswa memahami bagaimana injil dapat menjembatani pertumbuhan bukan pemecah belah.

### **2. POUK Duri Kompleks**

Dalam perjumpaan yang terjalin semoga upaya-upaya yang diusulkan Kirchberger bisa diterapkan atau lebih dikembangkan lagi agar persatuan semakin nampak tanpa melihat masalah di masa lalu.